BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Banyak orang yang mengenal *standup comedy* adalah salah satu hiburan komedi, dimana seseorang *(comic)* menyampaikan pesan kepada khalayak yang menonton secara monolog diatas panggung. Dalam perkembangannya, *standup comedy* tidak selalu harus menampilkan pesan yang lucu atau membuat khalayak yang menonton tertawa, akan tetapi dengan menonton *standup comedy* bukan saja hanya tawa yang didapat, melainkan mendapatkan ilmu, wawasan baru yang dilihat dari sudut pandang seorang *comic.* Maka dari itu seorang *comic* harus dapat mengemas pesan sedemikian rupa agar dapat dipahami oleh khalayak yang menonton. Dalam *standup comedy*, pesan yang disampaikan oleh seorang *comic* melalui tutur kata, dapat berarti sebuah ajakan, perintah ataupun saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa peneliti terkait dengan Makna Pesan Verbal *Comic* Dengan Analisis Pesan Pandji Pragiwaksono dalam Video Standup Special Bhineka Tunggal Tawa 28 Desember 2011 di Usmar Ismail Hall Jakarta pada Bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Standup comedy* ialah sebuah seni berbicara dihadapan publik, ketika berbicara dihadapan publik tentu saja ada pesan yang disampaikan oleh

Pandji Pragiwaksono kepada khalayak. Pesan sendiri ialah salah satu unsur yang terdapat pada komunikasi, komunikasi dilakukan dengan menggunakan bahasa, bahasa terbentuk dari simbol-simbol verbal yang dinyatakan oleh Pandji dalam bentuk ucapan kepada khalayak, sehingga terciptanya kesamaan makna antara Pandji dengan khalayak. Dalam menyampaikan pesan, *standup comedy* dinilai lebih efektif, karena khalayak akan lebih mendengarkan pesan apabila pesan tersebut disampaikan dengan gaya humor dan santai, karena lebih ringan dan mudah dipahami oleh khalayak. Memang tujuan akhir dari *standup comedy* ini adalah untuk mendapatkan tawa, tetapi pesan yang disampaikan dalam *standup comedy* bukan hanya sekedar untuk mendapatkan tawa saja, melainkan ada sesuatu yang memang serius untuk ditanggapi.

2. Dalam komunikasi, adanya kesamaan makna akan berdampak pada efektifitas komunikasi. Begitu juga dengan *standup comedy*, dalam *standup comedy* terkadang memang diperlukan proses berfikir yang cukup agar mengerti maksud dari pesan yang disampaikan oleh Pandji sebagai seorang *comic*. Maka dari itu, pesan yang akan disampikan harus dikemas sesederhana mungkin agar dapat dipahami oleh khalayak. Tidak semua pesan verbal yang disampaikan oleh Pandji pada *standup special* bhineka tunggal tawa mengandung tindak asertif, direktif, komisif, ekspresif dan

deklarasi. Karena tidak semua pesan yang disampaikan berisikan saran, ajakan ataupun perintah.

3. Tujuan dari pesan yang disampaikan oleh seorang *comic* dalam hal ini Pandji Pragiwaksono pada *standup comedy* bukan saja untuk mendapatkan tawa dari khalayak, akan tetapi pesan tersebut juga dapat menyuarakan pendapat, ilmu dan pengalaman yang dapat dibagikan kepada khalayak, hingga pada akhirnya khalayak mendapatkan wawasan baru. Dampak yang terjadi akibat pesan yang disampaikan oleh Pandji ini bermacam-macam, bagi penonton tanggapan yang terjadi bukan hanya mendapatkan tawa akibat lelucon yang dilontarkan oleh Pandji, tetapi juga dapat mengangguk-anggukan kepalanya seakan sedang menyerap ilmu yang didapat dari Pandji serta khalayak akan melaksanakan apa yang disarankan dan diperintahakan oleh Pandji

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Khalayak *Standup Comedy*

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan, bagi khalayak penikmat *Standup Comedy*, memahami maksud dari pesan yang disampaikan oleh *comic* pada acara *standup comedy* itu sangat penting.

5.2.2 Saran bagi *Comic*

Dengan adanya penelitian ini, disarankan agar para *comic* dapat lebih dapat meningkatkan kualitas dari pesan yang disampaikan dalam setiap *Standup comedy*, sehingga khalayak yang menonton mendapatkan pesan yang bermanfaat dan tentunya dapat bergunakan dalam menghadapi satu masalah.

5.2.3 Saran bagi Mahasiswa

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penlitian dibidang yang sama serta mampu menimbulkan ketertarikan bagi mahasiswa untuk lebih memahami lagi mengenai tindak tutur dalam *standup comedy*.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi-referensi lain lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik.